

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan, ditemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara *locus of control* internal dengan pemilihan karir pada siswa kelas 11. Hal tersebut terbukti dari nilai signifikansi sebesar 0,000 serta nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,723$, yang mengindikasikan bahwa keeratan hubungan antara kedua variabel tergolong dalam kategori kuat. Arah hubungan yang positif ini mengandung arti bahwa semakin tinggi *locus of control internal* yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi pula tingkat kematangan dalam pemilihan karir yang ditunjukkan. Sebaliknya, apabila *locus of control internal* siswa semakin rendah, maka kematangan dalam pemilihan karir yang muncul juga akan semakin rendah.

Adapun kontribusi *locus of control* internal sebesar 52,3% terhadap pemilihan karir pada siswa kelas 11 SMA Negeri 14 Medan. Sementara itu, sisanya sebesar 47,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis deskriptif, gambaran *locus of control internal* siswa kelas 11 mayoritas berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 119 siswa (63,64%), diikuti kategori tinggi sebanyak 68 peserta didik (36,36%), sedangkan tidak terdapat peserta didik di rentang kategori rendah (0,00%). Sementara itu, gambaran pemilihan karir siswa kelas 11 dalam riset ini didominasi oleh kategori sedang, yakni sebanyak 108 siswa (57,75%), kategori tinggi sejumlah 79 peserta didik (42,25%), dan tidak ditemukan peserta didik pada kategori rendah (0,00%).

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Lembaga Sekolah (Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Medan)

Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Medan disarankan mampu merancang serta melaksanakan program layanan bimbingan karir yang secara khusus diarahkan pada penguatan locus of control internal siswa kelas XI, mengingat fase ini merupakan masa penting bagi siswa untuk mulai merencanakan arah karirnya sebelum memasuki kelas XII. Program layanan yang berfokus pada penguatan keyakinan diri, tanggung jawab pribadi, dan ketekunan dalam menghadapi tantangan bisa menjadi dukungan preventif yang cukup efektif. Selain itu, mengingat pemilihan karir merupakan tugas perkembangan yang penting bagi siswa SMA, sekolah perlu lebih intensif memberikan layanan informasi karir, baik mengenai dunia kerja maupun dunia pendidikan lanjutan, agar siswa dapat mengambil keputusan karir secara lebih terarah dan realistis.

5.2.2 Saran Bagi Siswa

Siswa kelas 11 Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Medan disarankan untuk mengembangkan *locus of control internal*, dapat memahami keyakinan bahwa keberhasilan maupun kegagalan yang dialami merupakan akibat dari usaha serta keputusan yang diambil sendiri, dan belajar untuk lebih proaktif dalam mencari informasi bidang pekerjaan atau vokasi yang sesuai dengan kemampuan diri. Kompetensi tersebut sangat penting untuk dikembangkan, baik untuk kematangan psikologis pribadi maupun bekal dalam menentukan dan menjalani pilihan karir secara mantap di masa mendatang.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti mendatang yang berminat mengkaji tema serupa, dianjurkan untuk menyertakan variabel lain yang berkaitan dengan pemilihan karir, seperti dukungan keluarga, informasi karir, prestasi akademik, maupun *career decision making self-efficacy*. Peneliti mendatang juga direkomendasikan agar mengembangkan sampel riset ke sekolah lain atau ke beberapa jenjang kelas sekaligus dapat dilakukan untuk meningkatkan generalisasi hasil riset. Selanjutnya, peneliti mendatang mampu untuk menggunakan pendekatan penelitian campuran (*mixed methods*) serta dapat memberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan tertentu, misalnya pelatihan pengambilan keputusan karir atau teknik *cognitive restructuring*, untuk meningkatkan *locus of control internal* dan tingkat kematangan dalam perencanaan karir peserta didik.

